

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Wawat Mike
Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung
Bintang, Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada Februari
2024.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah An.G usia 3 tahun
, yang mengalami biang keringat (*miliaria*) dengan kriteria *miliaria
crystalina*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman
observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk format asuhan
kebidanan pada bayi sakit.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung balita sesuai
dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu balita untuk
mengetahui masalah atau keluhan oleh balita yang mengalami
miliaria.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar balita melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri balita dan orang tua balita, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik balita, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, 4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh si peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian (Trisusilawati, 2012).

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap bayi sesuai dengan 7 langkah varney. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada orang tua bayi dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi sesuai dengan format asuhan kebidanan pada bayi sakit.

Data primer meliputi :

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan umum, tanda vital dan keadaan spesifik fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kaki (Trisusilowati, 2012). Pada kasus ini inspeksi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran, dan ketegangan otot.

2) Palpasi

Palpasi merupakan suatu teknik yang menggunakan indera peraba seperti jari tangan yang merupakan suatu instrument yang sensitive (Trisusilowati, 2012). Palpasi dilakukan untuk meraba biang keringat (*miliaria*)

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan penulis dan keluarga pasien dirumah pasien untuk menilai keadaan atau masalah pada pasien.

2. Data Sekunder

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pada laporan kasus ini penulis mendokumentasikan setiap tahap asuhan kebidanan yang telah dilakukan untuk kesinambungan hasil asuhan kebidanan dengan sistem SOAP (Trisusilowati, 2012). Pengambilan studi kasus ini menggunakan catatan untuk mempermudah informasi dan data pasien.

E. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam melaksanakan studi kasus sebagai berikut :

1. Alat yang dibutuhkan dalam pengkajian adalah format asuhan kebidanan bayi sakit, buku tulis, alat tulis, dan lembar observasi.
2. Bahan lain yang dibutuhkan untuk melakukan asuhan yaitu minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*).

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 1 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1.	06-02-2024/10.30 Wib	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya 2. Melakukan pengkajian data pasien 3. Memberitahu dan melakukan inform consent serta memberitahu maksud dan tujuan 4. Melakukan anamnesa 5. Melakukan pemeriksaan 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Menjelaskan kepada ibu bahwa An.G mengalami <i>miliaria</i> jenis <i>crystallina</i>. 8. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dapat mengatasi biang keringat (<i>miliaria</i>) pada bayinya. 9. Mengajarkan ibu bagaimana cara memberikan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) secukupnya, mencuci tangan dengan air yang mengalir sampai bersih, lalu menuangkan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) secukupnya kemudian balurkan pada bagian tubuh yang terdapat Biang Keringat (<i>Miliaria</i>). Sebaiknya memberikan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dilakukan 2x sehari setelah mandi. 10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada An.G dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku An.G. 11. Menganjurkan ibu untuk membatasi aktivitas anak yang berlebihan.

2.	07-02-2024/08.30 Wib	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan pengolesan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) 2x sehari setelah mandi. 5. Memberitahu ibu segera mengeringkan keringat An.G menggunakan tissue atau handuk yang bersih. 6. Memberitahu ibu untuk memakaikan pakaian yang tipis longgar dan menyerap keringat misalnya seperti kaos katun.
3.	08-02-2024/09.00 Wib	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan pengolesan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) 2x sehari setelah mandi. 5. Menganjurkan ibu untuk segera mengganti pakaian anak jika sudah basah atau lembab oleh keringat. 6. Memberitahu pada ibu untuk menjaga kebersihan rumah.
4.	09-02-2024/09.00 Wib	<p>Kunjungan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan pengolesan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) 2x sehari setelah mandi. 5. Memberitahu ibu untuk menghindari pakaian yang ketat dan tebal.
5.	10-02-2024/10.00 Wib	<p>Kunjungan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan kamar terutama tempat tidur dengan mengganti sprei secara teratur. 5. Memberitahu pada ibu untuk memastikan adanya ventilasi udara yang baik. 6. Menganjurkan kepada ibu untuk memakai <i>Virgin Coconut Oil</i> 2x sehari pagi dan sore setelah mandi apabila

		<p>anak mengalami biang keringat kembali.</p> <p>7. Melihat perubahan biang keringat pada balita setelah diberikan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO).</p>
--	--	---